

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian dan analisa data yang terkumpul dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja BAZNAS Kota Kediri tahun 2019 kurang baik. Karena nilai Indeks Zakat Nasional yang diperoleh sebesar 0,372. Berdasarkan dimensi makro memperoleh indeks 0,165, peran pemerintah dan kontribusi masyarakat untuk pembangunan zakat di Kota Kediri tidak baik karena perda pengelolaan zakat dicabut, dukungan APBD kurang dari 20%, dan database lembaga zakat yang kurang baik. Berdasarkan dimensi mikro, kinerja BAZNAS Kota Kediri cukup baik dengan indeks 0,51, nilai ini menunjukkan bahwa kinerja kelembagaan dan dampak zakat terhadap kehidupan mustahik dinilai cukup baik.
2. Berdasarkan penelitian pengelolaan zakat terhadap pencapaian SDGs menggunakan metode ANP. Pada cluster program zakat yang menjadi prioritas adalah Kediri peduli, dan pada cluster SDGs adalah tanpa kemiskinan. Hal ini karena prinsip penyaluran zakat di BAZNAS Kota Kediri mengedepankan *daruriyah* (kebutuhan primer) yang ditanamkan dan diimplementasikan dengan baik. Sedangkan strategi yang paling diprioritaskan adalah kerjasama dengan pemerintah dan *stakeholder*.

3. Hubungan hasil IZN dan pencapaian SDGs terdapat pada perhitungan dampak zakat yang sejalan dengan poin SDGs juga dukungan program BAZNAS. Sedangkan strategi yang paling diprioritaskan adalah kerjasama dengan pemerintah dan *stakeholder*, hal ini juga sejalan dengan hasil IZN pada dimensi makro.

B. SARAN

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti memandang perlu adanya masukan untuk pemerintah, BAZNAS Kota Kediri maupun masyarakat Kota Kediri.

1. Pemerintah perlu memberikan perhatian kepada BAZNAS Kota Kediri dengan menambah jumlah alokasi APBD bagi BAZNAS Kota Kediri dan juga membantu penghimpunan dengan menghimbau dan mengkoordinasi ASN di Kota Kediri, sehingga keberadaannya mampu meningkatkan kinerja lembaga perzakatan di Kota Kediri dan menjadikan BAZNAS Kota Kediri dapat lebih berkontribusi dalam pencapaian SDGs di Kota Kediri.
2. BAZNAS Kota Kediri perlu menerapkan strategi yang telah diuraikan pada penelitian ini secara optimal sehingga dapat terasa manfaat zakat terhadap kondisi ibadah maupun ekonomi golongan yang benar-benar membutuhkan dan dapat membantu pencapaian SDGs di Kota Kediri.
3. Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran berzakat di BAZNAS Kota Kediri supaya penyaluran ZIS dapat tersebar merata di seluruh wilayah Kota Kediri.